Saburai

Sai Bumi Ruwa Jurai

Edisi III
Tahun 2020

Media Komunikasi BPK Perwakilan Provinsi Lampung

Kunjungan Kerja Anggota DPD RI di BPK Perwakilan Provinsi Lampung

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Lampung (6/7/2020) menerima kunjungan kerja anggota Komite IV Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia, **Abdul Hakim** beserta rombongan . Kepala Perwakilan **Hari Wiwoho** didampingi para pejabat struktural menerima kunjungan kerja tersebut.

Anggota Komite IV DPD RI menyampaikan bahwa kunjungan DPD RI dalam rangka menjalankan tugas pengawasan, pemantauan dan evaluasi terkait hasil pemeriksaan semester II Tahun 2019 BPK atas Pemerintah Daerah yang berada di wilayah Provinsi Lampung beserta tindak lanjutnya, serta ingin mendapat penjelasan mengenai hasil pemeriksaan kinerja, Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu dan penyelesaian ganti kerugian negara/daerah.

Dalam kesempatan tersebut Kepala Perwakilan menjelaskan bahwa untuk saat ini rekomendasi berupa pengembalian lebih diperhatikan dan segera ditindaklanjuti, serta permasalahan berulang masih sering terjadi. Pemerintah daerah sudah memiliki rancangan kegiatan yang baik, namun lemah dalam implementasi. BPK selalu mendorong pemerintah daerah, dalam hal ini inspektorat untuk lebih berkoordinasi dalam menyelesaiakan permasalahan yang dimuat dalam LHP agar tindaklanjutnya lebih maksimal.

Daftar Isi

Halaman 1
- Kunjungan DPD RI

Halaman 2
- Pembentukan IPKN Lampung
- Donor Darah

Halaman 3
- Bimtek DPRD Lampung Tengah
- Pengarahan Persiapan Pemeriksaan

Halaman 4
- Budaya

Halaman 5
- Galeri Foto

Halaman 6
- Dari Redaksi

Pembentukan IPKN Wilayah Lampung

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab BPK selaku Instansi pembina Jabatan Fungsional Pemeriksa dalam menjamin terwujudnya standar kualitas dan profesionalitas Jabatan pemeriksa, BPK RI memfasilitasi pembentukan Organisasi Profesi Pemeriksa Keuangan Negara yang diberi nama Institut Pemeriksa Keuangan Negara (IPKN), yang berfungsi sebagai media dalam rangka peningkatan kualitas/kompetensi profesional dan pengembangan profesi pemeriksa.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Lampung mengadakan rapat pembentukan IPKN Wilayah Lampung pada Hari Rabu, 12 Agustus 2020. Kegiatan yang diselenggarakan di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Lampung dan dihadiri oleh Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Lampung, Inspektorat Provinsi Lampung, Universitas Lampung (Unila) dan para pejabat struktural BPK Perwakilan Provinsi Lampung.

Dalam paparannya Kepala Perwakilan, Hari Wiwoho menjelaskan bahwa latar belakang pembentukan (IPKN) antara lain dengan terbitnya Permenpan RB Nomor 49 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Pemeriksa Pasal 38 yang menyatakan bahwa Instansi Pembina Jabatan Fungsional Pemeriksa yaitu Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), Pasal 39 ayat (1) yang menyatakan bahwa Instansi Pembina berperan sebagai pengelola Jabatan Fungsional Pemeriksa yang bertanggung jawab untuk menjamin terwujudnya standar kualitas dan profesionalitas jabatan, dan ayat (2) huruf n menyatakan antara lain bahwa Instansi Pembina mempunyai tugas. memfasilitasi pembentukan organisasi profesi Jabatan Fungsional Pemeriksa. Sementara itu pada Pasal 40 ayat (1) menyatakan bahwa Jabatan Fungsional Pemeriksa wajib memiliki 1 (satu) organisasi profesi. Selain itu, Permenpan RB Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pengusulan, Penetapan dan Pembinaan Jabatan Fungsional PNS Pas al 1 angka 25 yang menyatakan bahwa Organisasi Profesi adalah organisasi yang diakui dan ditetapkan oleh Instansi Pembina untuk pengembangan profesionalisme dan pembinaan kode etik serta kode perilaku profesi Jabatan Fungsional. Hal tersebut dalam rangka mewujudkan pemeriksa yang memiliki kompetensi profesional yang memadai untuk melaksanakan tugas pemeriksaan secara independen, objektif, dan professional.

Donor Darah

BPK Perwakilan Provinsi Lampung menyelenggarakan kegiatan donor darah bagi para pegawai. Kegiatan tersebut dilaksankan pada hari Rabu, tanggal 25 Agustus 2020 di ruang pelatihan lantai 2 Gedung Kantor BPK Perwakilan Provinsi Lampung. Donor darah tersebut terselenggara berkat kerjasama BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Provinsi Lampung.

Para pegawai yang akan mendonorkan darah terlebih dahulu menjalani tes kesehatan. Antusias pegawai untuk mengikuti kegiatan tersebut cukup tinggi, hal tersebut dapat dilihat 41 orang pegawai yang mendaftar, 2 orang pegawai tidak lolos tes kesehatan sehingga jumlah pegawai yang mendonorkan darahnya berjumlah 39 orang.

Kepala Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Provinsi Lampung, dr. Aditya M.Biomed yang turut hadir menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih mewakili pasien dan keluarga yang sangat membutuhkan uluran tangannya pendonor darah sukarela. Sementara itu Kepala Perwakilan BPK Provinsi Lampung Hari Wiwoho menyampaikan apresiasi yang mendalam terhadap kegiatan donor darah tersebut.

Bimbingan Teknis DPRD Lampung Tengah

Kepala Perwakilan BPK Provinsi Lampung, **Hari Wiwoho** memenuhi undangan DPRD Kab. Lampung Tengah sebagai narasumber dalam kegiatan Bimbingan Teknis Penguatan Kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Lampung Tengah yang bertemakan "Pedoman Penyusunan APBD Perubahan Tahun Anggaran 2020 dan APBD Tahun 2021 Terkait Dengan Program Kegiatan Untuk DPRD dan Setwan serta Pemahaman Perspektif Pemeriksaan BPK Dalam Rangka Pertanggungjawaban Keuangan yang Tertib dan Akuntable" pada Selasa (11/8)

Kegiatan diadakan di Hotel Emersia, Bandar Lampung dan dihadiri oleh 50 anggota DPRD Lampung Tengah. Dalam materinya Kepala Perwakilan menjelaskan tentang perspektif pemeriksaan BPK dalam rangka pertanggungjawaban keuangan yang tertib dan akuntabel. "Masukan dari anggota DPRD dapat disampaikan kepada BPK untuk dapat dijadikan untuk bahan pemeriksaan berikutnya" kata Kepala Perwakilan menjawab pertanyaan anggota DPRD untuk memeriksa permasalahan tertentu di daerahnya.

"Pertanggungjawaban keuangan yang handal apabila setiap pembebanan anggaran didukung oleh bukti-bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih. Pejabat yang menandatangani dan/atau mengesahkan dokumen yang berkaitan dengan dokumen pendukung yang menjadi dasar pengeluaran atas beban APBD, bertanggung jawab atas kebenaran material dan akibat yang timbul dari penggunaan dokumen pendukung" jelas Kepala Perwakilan. Diharapkan dengan diadakannya bimbingan teknis tersebut, DPRD dapat lebih mengoptimalkan pertanggungjawaban keuangan yang tertib dan akuntabel khususnya di Kabupaten Lampung Tengah.

Pengarahan Persiapan Pemeriksaan Kinerja dan PDTT Semester II Tahun 2020

Dalam rangka persiapan pelaksanaan pemeriksaan Kinerja dan Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) pada semester II Tahun 2020, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Lampung melakukan pengarahan yang diselenggarakan di Auditorium lantai 3 pada hari Jumat, 24 Juli 2020. Kepala Perwakilan, Hari Wiwoho didampingi Kepala Sub Auditorat Lampung I, Myrto Handayani dan Kepala Sub Auditorat Lampung II, Andanu memberikan pengarahan langsung kepada tim pemeriksa.

Pemeriksaan yang akan segera dilaksanakan berjumlah tujuh pemeriksaan yaitu dua Pemeriksaan Kinerja Sistem Pemerintahan Berbasis Eektronik (SPBE), dua Pemeriksaan Kinerja Penanganan COVID-19, dan tiga pemeriksaan PDTT Penanganan Bencana COVID-19. Pemeriksaan akan dilaksanakan secara Work From Office (WFO) dan Work From Home (WFH).

Kepala Perwakilan menyampaikan bahwa dalam pemeriksaan kinerja agar menggunakan strategi komprehensif dan dapat meningkatkan kinerja pada entitas yang diperiksa., temuan pemeriksaan harus tepat sasaran dan signifikan. Sementara dalam pemeriksaan PDTT kepala perwakilan menghimbau agar waspada terhadap potensi penyimpangan dikarenakan kondisi wabah Covid-19 yang darurat dan harus segera mendapat penanganan. Pemeriksa harus bisa memilah batasan toleransi sampai dengan output yang dihasilkan. Disamping itu para pemeriksa juga diharap dapat menjaga kesehatan baik secara pribadi maupun tim dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.

Budaya

TARI BEDANA

Tari Bedana berasal dari Lampung dan dibawakan oleh anak-anak didalam upacara adat daerah Lampung. Tarian ini mempunyai warna musik dan juga gerakan yang lebih beragam, khususnya pepadun. Hal ini dikarenakan watak atau perilaku khas dari masyarakat ini lebih menerima perubahan atau terbuka dan berani dibandingkan dengan masyarakat suku Lampung Sebatin. Masyarakatnya juga dikenal halus sikap atau perangainya dan cenderung membatasi diri. Tetapi pada umumnya mereka ramah dan baik hati.

Tarian ini adalah perwujudan luapan sukacita atas wraga (gerak badan) untuk mencapai ekstase dalam batas-batas tertentu ketika menari diiringi Gamelan khasnya, jiwa kita seperti mengembara lembah-lembah hijau di bawah kaki Gunung Rajabasa. Ekstetika tarinya membuat kita merasa selalu muda dan antusias. Tari ini diyakini identik dengan agama Islam karena mencerminkan masyarakat Lampung yang ramah dan terbuka sebagai simbol persahabatan dan pergaulan.

Menurut sejarahnya, tari Bedana hidup dan berkembang di daerah Lampung seiring dengan masuknya agama Islam. Mulanya, tari ini ditarikan oleh laki-laki secara berpasangan / berkelompok dan hanya ditarikan didepan keluarga saja. Tari ini ditarikan saat anggota keluarga hatam Al-Qur'an. Melalui perkembangan zaman, sekarang tari ini dapat ditarikan oleh laki-laki dan perempuan secara berpasangan / kelompok dan dapat disaksikan oleh masyarakat umum.

Tari Bedana merupakan tari tradisional kerakyatan daerah Lampung yang mencerminkan tata kehidupan masyarakat Lampung sebagai perwujudan simbol adat istiadat, agama, dan etika yang telah menyatu dalam kehidupan masyarakat Lampung. Fungsai tarian Bedana adalah sebagai sarana hiburan, atau kesenian rakyat yang akrab dan bersatu serta mengandung nila budaya yang dapat dijadikan cara menginterpresentasikan pergaulan, persahabatan, dan kasih sayang.

Lagu yang digunakan dalam mengiringi tari ini biasanya bersifat gembira yang bersumber dari salawat nabi, sagata, adi-adi, wayak, atau pantun seperti lagu penayuhan, lagu mata kipt, lagu Bedana, dan lain-lain. Musik pengiring Tari Bedana menggunakan alat yang juga dipakai untuk mengiringi musik gambus. Diantara alat yang digunakan adalah Lunik, Marawis, Ketipung, Kerenceng dan Terbangan. Seperangkat alat musik inilah yang mengiringi para penari Tari Bedana menari dengan ritmis yang teratur dan indah.

Sumber:
pesona-indonesia.info

GALERI FOTO

Rapid Test BPK Perwakilan Provinsi Lampung

Penyerahan Daging Qurban

Memasak Bersama Dharma Wanita

Kunjungan DPRD Mesuji

Uji Kompetensi Jabatan

Saburai
Sai Bumi Ruwa Jurai

INDONESIA MAJU

Kata Mutiara

"Daripada terus memikirkan hal buruk yang mungkin terjadi dalam hidupmu, lebih baik bersyukur akan hal baik yang telah menghiasi harimu"

"Kendatipun anda berada di jalur yang tepat, anda tetap akan terkejar jika hanya duduk-duduk saja disana"

"Jangan katakan seberapa keras anda bekerja, katakan berapa banyak yang telah anda selesaikan"

Tim Redaksi

Penanggungjawab
Hari Wiwoho

Pengarah Teknis
Yayat Rahadiyat

Redaktur
Teguh Srihasto

Editor
Desesri Ralifia

Layout dan Desain
Ogan Dinahan

Layout dan Desain
Topan Santoso

Fotografer
Josep Ade

BPK Perwakilan
Provinsi Lampung

PUSAT INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Jalan Pangeran Emir M. Noor No. 11 B Teluk Betung Utara
Bandar Lampung 35215 Telp. (0721) 474828 Fax. (0721) 472872
www.bandarlampung.bpk.go.id